

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PENGENDALIAN KORUPSI, EFEKTIVITAS
PEMERINTAH DAN KUALITAS REGULASI TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DESYA DWIPUTRI

01021281722056

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENGENDALIAN KORUPSI, EFEKTIVITAS
PEMERINTAH DAN KUALITAS REGULASI TERHADAP
PENERIMAAAN PAJAK DI INDONESIA**

Disusun Oleh :


Nama : Desya Dwiputri
NIM : 01021281722056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

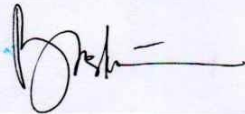
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 17 April 2023


Ketua: Dr. Hj Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Tanggal: 03 Mei 2023


Anggota: Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si.
NIP. 1671021206850012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGENDALIAN KORUPSI, EFEKTIVITAS PEMERINTAH DAN KUALITAS REGULASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Desya Dwiputri
Nim : 01021281722056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 27 Juni 2023

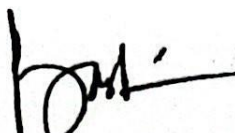
Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Anna Yulianita S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desya Dwiputri
NIM : 01021281722056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang/Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pengendalian Korupsi, Efektivitas Pemerintah dan Kualitas Regulasi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 30 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 05 Juli 2023

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Desya Dwiputri
NIM. 01021281722056

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Korupsi, Efektivitas Pemerintah dan Kualitas Regulasi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun memohon maaf apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dan kekurangan.

Penyusun mengucapkan terima kasih atas usaha dan upayah segala pihak dalam membantu penulisan skripsi ini.

Palembang, 05 Juli 2023



Desya Dwiputri
01021281722056

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan nasihat dan masukan selama saya menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Dr. Azwardi, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji atas kehadirannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta kritik dan saran yang telah disampaikan pada ujian seminar proposal dan komprehensif.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Keluarga tercinta terkhusus orang tuaku Ayah Agus Setiawan, Ibu Sri Murniati Srg, Kakak Andini Amalia dan Adik Cintana Sayla yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat, nasihat, masukan, dan menjadi penyemangat bagi saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Semborbabor; Sataru, Mimy, Ranti, Fadly dan Arum. Sobat smantaku Della. *My teenage friends* yang selalu ada Bocah-bocah Naskah; Dwik dan Nanda. *College besties* IMABC; Wenda, Irvi, Afifah, Riva, Tiara, Keken, Ixora, Fira, Retno, Aisyah. Sobi tampanku; Alan, dan Rama. Mba-Mba squad kantorku *Money Angels*; Mba Titin, Mba Menik, Mba Tiwi dan Mba Eka. Terima kasih atas, doa, waktu, bantuan, motivasi, dan hiburan selama proses penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan serta kebersamaan selama proses perkuliahan sampai selesai.

ABSTRAK

Pengaruh Pengendalian Korupsi, Efektivitas Pemerintah dan Kualitas Regulasi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia

Oleh :

Desya Dwiputri; Anna Yulianita; Abdul Bashir

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pajak terhadap penerimaan negara di Indonesia serta untuk menganalisis pengaruh elemen dalam indikator tata kelola yaitu pengendalian korupsi, efektivitas pemerintahan serta kualitas regulasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2002-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel Pengendalian Korupsi dan kualitas regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia. Sementara itu variabel Efektivitas Pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia.

**Kata Kunci: Penerimaan Pajak, Tata Kelola, Pengendalian Korupsi, Efektivitas
Pemerintah, Kualitas Regulasi**

Ketua



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Mengetahui,



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

The Influence of Control of Corruption, Government Effectiveness and Regulatory Quality on Tax Revenues in Indonesia

By :

Desya Dwiputri; Anna Yulianita; Abdul Bashir

This study aims to determine the contribution of taxes to state revenue in Indonesia and to analyze the influence of the elements in the governance indicators, specifically Control of Corruption, Government Effectiveness and Regulatory Quality on Tax Revenues in Indonesia in the 2002-2021 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis or Ordinary Least Square (OLS). The results of the study show that the Control of Corruption variable and the Regulatory Quality have a positive and significant effect on Tax Revenues in Indonesia. Meanwhile the Government Effectiveness variable has a negative and insignificant effect on Tax Revenues in Indonesia.


Keywords: Tax Revenue, Good Governance, Control of Corruption, Government Effectiveness and Regulatory Quality

First Advisor

Member



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 19730406201012001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Desya Dwiputri
NIM : 01021281722056
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/02 Desember 1998
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jln. Sukarela Komp. Sukarela Indah Permai Blok. A
No. 10, Sukarami, Palembang
Status : Belum menikah
Tinggi : 164 cm
Berat Badan : 54 kg
Alamat email : desyadwiputri02@gmail.com
Pendidikan formal
SD : SD N 149 Palembang
SMP : SMP N 40 Palembang
SMA : SMA N 3 Palembang
S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya



Pengalaman Organisasi

1. Staff Khusus Badan Anggaran Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FE
UNSRI 2017-2018

Pengalaman Pelatihan

1. Pelatihan Pengelolaan Dana Transfer ke Daerah dan APBD untuk Kesejahteraan Rakyat Kerjasama Kementerian Keuangan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	I
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	III
KATA PENGANTAR	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
RIWAYAT HIDUP.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Praktis	9
1.4.2. Manfaat Akademisi	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori The Canons of Taxation	10

2.1.2. Teori Psikologi Fiskal	13
2.1.3. Model Pencegahan Ekonomi (Economic Deterrence Model).....	14
2.2. Definisi dan Konsep.....	15
2.2.1. Penerimaan Pajak.....	15
2.2.2. Pengendalian Korupsi	19
2.2.3. Efektivitas Pemerintah	22
2.2.4. Kualitas Regulasi	25
2.2.5. Konsep Good Governance	27
2.3. Penelitian Terdahulu	29
2.4. Kerangka Pikir	33
2.5. Hipotesis.....	35
BAB III.....	37
METODELOGI PENELITIAN	37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3. Teknik Analisis	37
3.3.1. Regresi Linear Berganda (Ordinary Least Square).....	38
3.3.2. Uji Normalitas.....	39
3.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.3.4. Uji Statistik.....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
3.5.1. Variabel Dependen.....	45
3.5.2. Variabel Independen	46
BAB IV	48

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Tren Indeks Pengendalian Korupsi dan Penerimaan Pajak.....	48
4.2. Tren Indeks Efektivitas Pemerintah dan Penerimaan Pajak	50
4.3. Tren Indeks Kualitas Regulasi dan Penerimaan Pajak.....	51
4.4. Hasil Penelitian	53
4.4.1. Uji Normalitas.....	53
4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.3. Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda (Ordinary Least Square) ..	57
4.4.4. Uji Statistik.....	59
4.5. Pembahasan.....	61
4.5.1. Pengaruh Indeks Pengendalian Korupsi dan Penerimaan Pajak di Indonesia	61
4.5.2. Pengaruh Indeks Efektivitas Pemerintah dan Penerimaan Pajak di Indonesia	64
4.5.3. Pengaruh Indeks Kualitas Regulasi dan Penerimaan Pajak di Indonesia	66
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN HASIL.....	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Pengendalian Korupsi, Efektivitas Pemerintah dan	4
Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Diferensiasi Tingkat Pertama.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Linear Berganda (Ordinary Least Square)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2010-2021	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Tren Indeks Pengendalian Korupsi dan Penerimaan Pajak.....	47
Gambar 4. 2 Tren Indeks Efektivitas Pemerintah dan Penerimaan Pajak.....	49
Gambar 4. 3 Indeks Kualitas Regulasi dan Penerimaan Pajak	50
Gambar 4. 4 Uji Normalitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

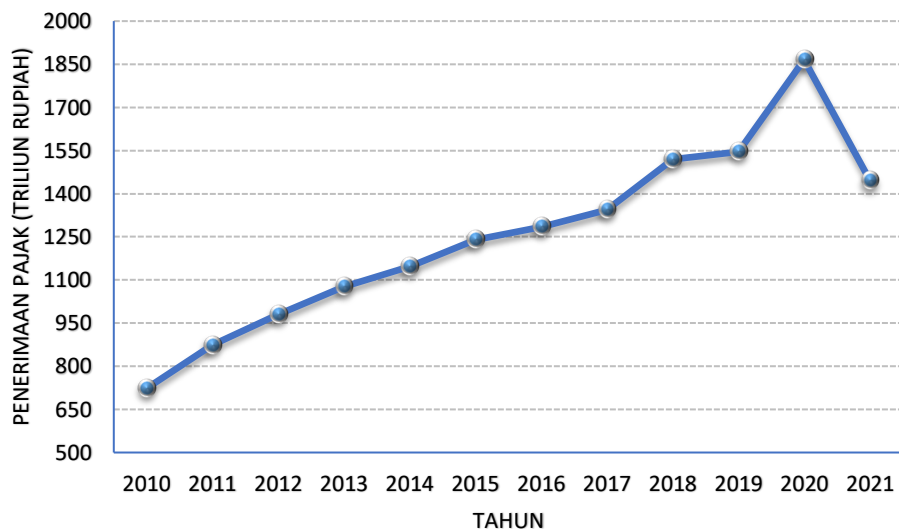
1.1. Latar Belakang

Pajak menjadi suatu komponen krusial untuk menunjang kemajuan negara melalui penerimaan pajak yang berguna untuk proses pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan bidang lainnya (James and Alley, 2009). Menurut Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Pajak merupakan kewajiban yang disetorkan oleh pihak pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Dengan demikian kecil atau besarnya penerimaan pajak menjadi penentu seberapa besar anggaran negara dapat menyokong pengeluaran negara termasuk dalam hal pendanaan anggaran rutin ataupun dalam pendanaan.

Davoodi & Zou (1998) dalam penelitiannya menyebutkan mengenai pengenaan pajak dapat memberikan dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di negara berkembang maupun negara maju. Dengan demikian, peningkatan penerimaan pajak merupakan tindakan yang tidak berlebihan jika dilihat dari manfaatnya dalam meningkatkan dana untuk pembiayaan pembangunan. Disamping itu, pengenaan pajak juga berfungsi menjadi instrument bagi stabilisasi ekonomi. Hal ini yang menjadikan penerimaan pajak berperan sebagai penyumbang utama akan penerimaan negara. Penerimaan yang diperoleh dari pajak tersebut yang kelak diperuntukan menjadi anggaran untuk merealisasikan belanja negara.

Disisi lain, regulasi perlu dilakukan yang bertujuan untuk menambah basis pajak serta meningkatkan rasio penerimaan pajak untuk mendorong iklim usaha.

Selain itu, peningkatan ekspor dapat mendukung meningkatkan rasio penerimaan pajak yang lebih besar (Ajaz and Ahmad, 2010)



Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2010-2021, data diolah

Gambar 1 Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2010-2021

Gambar 1 menunjukkan secara umum penerimaan pajak memiliki tren yang fluktuatif selama periode 2010-2021. Selama kurun waktu 12 tahun terakhir, rata-rata penerimaan pajak di Indonesia yaitu Rp.1.254 Triliun. Penerimaan Pajak tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.1.866 Triliun, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp.723 Triliun.

Potensi pajak di beberapa negara untuk saat ini belum dapat terhimpun dengan optimal. Tingkat kepatuhan pajak yang cenderung belum stabil merupakan masalah yang perlu untuk diselesaikan oleh pemerintah. Pelayanan yang diberikan pemerintah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan membayar pajak. Berbagai masalah kelembagaan dalam proses menghasilkan

penerimaan inilah yang menjadi hambatan bagi negara-negara berkembang untuk dapat menciptakan pendapatan yang cukup dari untuk negaranya.

Worldwide Governance Indicators secara keseluruhan relevan dalam konteks ini. *Worldwide Governance Indicators* merupakan indikator yang diterbitkan oleh *World Bank*, yang terdiri dari pengendalian korupsi, stabilitas politik, efektivitas pemerintahan, kualitas regulasi, akuntabilitas penegakan hukum dan kualitas peraturan. Penerapan *Worldwide Governance Indicators* suatu negara merupakan faktor penting bagi proses pembangunannya. *World Bank* (2017) menyatakan bahwa *good governance* merupakan badan dengan manajemen yang terpercaya dan bertanggung jawab dengan prinsip yang diterapkan adalah demokrasi yang menciptakan efisiensi pasar, terhindarnya dari alokasi dana investasi yang salah sasaran serta mencegah terjadinya korupsi secara politik ataupun administratif, menerapkan disiplin dalam penganggaran dengan menciptakan *legal and political framework* yang berguna untuk meningkatkan aktivitas usaha. Maka dari itu, mengejutkan melihat minimnya atensi yang dibubuhkan terhadap salah satu penunjang paling krusial terkait upaya untuk menunjang pendapatan publik.

Bird dan Zolt (2008) merumuskan struktur pajak terlalu responsif bagi struktur pemerintahan untuk negara penerimaan tinggi dapat menunjang kemampuan pajak mereka lewat rekonstruksi struktur tata kelola pemerintahan. Pengembangan kinerja pajak ini yang berperan untuk menunjang peningkatan pendapatan suatu negara yang berakibat peningkatan pembangunan negaranya. Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat memenuhi segala

kebutuhan rakyat serta dilarang untuk mendelegasikannya kepada siapa pun atau pihak mana pun. Terdapat beberapa bentuk perilaku pemerintah diantaranya penanggulangan korupsi, efektivitas birokrasi serta dapat mengontrol kondisi politik agar seimbang (Ritsatos, 2014).

Adapun beberapa indikator penting yang menjadi faktor dalam menentukan besarnya penerimaan pajak antara lain pengendalian korupsi, efektivitas pemerintah dan kualitas regulasi. Pada Tabel 1 ditampilkan tiga indikator tersebut.

Tabel 1. 1 Indeks Pengendalian Korupsi, Efektivitas Pemerintah dan Kualitas Regulasi

Indeks	2002	2021	Gap
Pengendalian Korupsi	-1.14	-0.43	0.72
Efektivitas Pemerintah	-0.41	0.38	0.79
Kualitas Regulasi	-0.64	0.30	0.94

Sumber : *World Bank*, 2002 dan 2021, data diolah

Salah satu poin yang menjadi perkara utama ialah korupsi yang terjadi pada administrasi perpajakan. Korupsi menjadi satu aspek penting bagi masalah tata kelola dan manajemen publik yang tidak dapat dilihat secara tersendiri. Untuk menciptakan pendapatan terdapat dua komponen yang krusial yakni administrasi perpajakan dan reformasi sistem perpajakan (Brondolo et al., 2008). Target utamanya ialah demi menyokong efektivitas administrasi perpajakan, yang spesifik dilakukan dengan meredakan korupsi serta penyelewengan pajak.

Negara bagian Asia Tenggara yang menjadi salah satu negara berkembang menunjukkan kondisi angka tingkat korupsi yang dinilai masih besar. Pajak merupakan salah satu bidang yang dimanfaatkan dalam upaya pengendalian

masalah korupsi. Tingkat penerimaan pajak di negara Asia Tenggara masih terbilang kecil yakni bernilai kurang dari 20 persen (Ajaz dan Ahmad, 2010).

Peningkatan penerimaan pajak dapat dicapai dengan melakukan upaya pengendalian korupsi secara aktif. Pengendalian korupsi yang berhasil dapat memberikan dampak positif dalam angka penerimaan pajak negara. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi penerimaan pajak diantaranya angka inflasi, Produk Domestik Bruto yang dilihat dari sisi ekspor dan impor serta kualitas regulasi (Ajaz dan Ahmad, 2010). Hakikatnya penanganan korupsi wajib dikembangkan agar meningkatnya rasio penerimaan pajak bagi PDB.

Tabel 1.1 memperlihatkan indeks pengendalian korupsi dengan melihat gap tahun 2002 dan 2021. Pengendalian korupsi memiliki besaran mulai dari -2,5 yang artinya kontrol korupsi paling lemah, sedangkan 2,5 yang artinya kontrol korupsi kuat. Berdasarkan tabel 1 gap pengendalian korupsi di Indonesia menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 0.72. Dengan demikian indeks pengendalian korupsi di Indonesia menunjukkan kondisi yang semakin membaik.

Fenomena selanjutnya yang menjadi factor penyebab melemahnya pendapatan ialah efektivitas pemerintah dalam menyokong meningkatnya penerimaan pajak negara. Studi yang dijalankan Aizenmana dan Jinjark (2008) berpusat pada efektivitas penghimpunan pajak. Studi ini mendapati kestabilan politik serta polarisasi yang lebih besar berdampak pada efektivitas penghimpunan pajak. Menurunnya stabilitas politik menggariskan lemahnya efektivitas penghimpunan pajak. Studi yang dijalankan oleh Melo (2011) memperlihatkan hail pemaparan hasil pajak yang sedikit disebabkan atas ketidakstabilan politik.

Kaufman et al., (2009) menjelaskan bahwa efektivitas pemerintah merupakan kapabilitas pemerintah guna memfasilitasi prasarana umum serta kapabilitas kemampuan pemerintah guna menciptakan kebijakan dengan baik. Sistem pemerintahan yang dilaksanakan dengan baik maka akan menghasilkan tata kelola yang baik juga. Jika penduduk menghargai prasarana umum yang disalurkan oleh pemerintah melalui pajak yang disetorkan, mengindikasikan kepercayaan penduduk pada pemerintah bertambah besar. Penduduk berkeyakinan penciptaan prasarana umum membutuhkan anggaran yang bersumber dari Pajak (Fjeldstad, 2001). Fenomena ini menggambarkan asumsi penduduk terkait taraf pelayanan publik dan taraf independensinya dari desakan politik, taraf penciptaan dan penerapan kebijakan, serta reliabilitas tanggung jawab pemerintah pada kebijakan yang diciptakannya.

Menciptakan petugas pajak yang kompeten, responsif, jujur, transparan, serta akuntabel menjadi salah satu program dari restorasi system perpajakan (Prichard, 2010). Program ini dirumuskan guna mendorong kepercayaan penduduk yang akan mematuhi dan kontributif terkait seluruh kebijakaan pemerintah. Pemerintah wajib beroperasi yang produktif terkait penciptaan prasarana umum dan menanggung kesejahteraan untuk menyokong penghimpunan pajak karena agar bisa menikmati pelayanan publik maka penduduk harus menyetorkan pajaknya (Prichard, 2010).

Tabel 1.1 memperlihatkan indeks efektivitas pemerintah pada tahun 2002 sebesar – 0.41 dan tahun 2021 sebesar 0.38 menunjukkan nilai gap yang positif sebesar 0.79. Nilai gap yang menunjukkan hasil yang positif menandakan bahwa

sistem pemerintah berjalan secara efisien serta memberikan kontribusi baik dalam membantu meningkatkan penerimaan pajak negara.

Masalah utama yang ketiga ialah kualitas regulasi. Kualitas regulasi merupakan salah satu indikator tata kelola pemerintah yang menunjukkan kemampuan pemerintah dalam merumuskan suatu kebijakan yang tepat sasaran untuk membantu mengembangkan tingkat pertumbuhan sektor swasta (Kaufmann *et al.*, 2010). Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah harus dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan negara seperti melalui penerimaan pajak. Kebijakan yang dilaksanakan harus sebandingkan dengan fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat.

Pada tabel 1.1 menunjukkan indeks kualitas regulasi pada tahun 2002 sebesar -0.64 dan tahun 2021 sebesar 0.30 dengan nilai gap sebesar 0.94. Nilai gap indeks kualitas regulasi menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, menunjukkan penerapan kebijakan publik yang telah dilaksanakan untuk mendorong peningkatan pajak berjalan dengan baik dan efisien. Studi terkait memanfaatkan data empiris indikator tata kelola pemerintahan di Indonesia. Berdasarkan garis besarnya pendapatan pajak tren yang fluktuatif dari tahun 2002-2021, rasio pendapatan pajak bagi Produk Domestik Bruto (PDB) dari kurun waktu 2002-2021.

Berlandaskan representasi umum yang tergambar pada penjelasan diatas, kedudukan pemerintah dalam pendapatan pajak terlampau dominan posisinya. Pemerintah berkomitmen dalam pengelolaan, pengawasan serta perwujudan kepentingan penduduk yang harus dilaksanakan yang berasal dari pendapatan pajak

yang disetorkan oleh masyarakat selaku penyetor pajak. Pendapatan pajak di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tata kelola menjadi bagian aspek penting yang dapat memastikan kepatuhan pajak yang akan berdampak bagi besar atau kecilnya pendapatan pajak. Agar dapat memeriksa efek dari kelembagaan yang ada pada moral pajak beberapa proksi yang bersumber pada indeks tata kelola, dimana variabel digunakan guna menilai seberapa besar kemampuan pemerintah dalam membuat serta merealisasikan program yang tepat sasaran (efektivitas pemerintah, kualitas kebijakan) serta rasa hormat masyarakat serta negara pada bagain pemerintah yang mengolah kegiatan social serta ekonomi (penagangan korupsi serta aturan hukum). Studi ini ditujukan sebagai analisis dalam menilai dampak tata kelola pemerintah yang sesuai dengan pendapatan pajak. Tata kelola pemerintah yang bagus pada studi ini direpresentasikan oleh indeks seperti pengendalian korupsi, efektivitas pemerintah dan kualitas regulasi. Maka demikian target studi ini ialah untuk memeriksa **“Pengaruh Pengendalian Korupsi, Efektivitas Pemerintah dan Kualitas Regulasi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berlandaskan uraian dalam latar belakang, rumusan masalah yang diteliti pada studi ini ialah:

Bagaimana pengaruh antara pengendalian korupsi, efektivitas pemerintah dan kualitas regulasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah yang dikemukakan, maksud tujuan dari dilakukannya studi ini ialah:

Agar dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian korupsi, efektivitas pemerintah dan kualitas regulasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk Pemerintah Indonesia terkait menafsirkan cara menunjang penerimaan pajak melalui memajukan kinerja pemerintahannya.
- b. Berlandaskan hasil dari studi ini, diharapkan agar bisa menerbitkan aturan bagi penghimpunan serta manajemen pajak guna keperluan penduduk.

1.4.2. Manfaat Akademisi

- a. Berfungsi sebagai sumber pendidikan bagi ilmu ekonomi, terutama bagi permasalahan penerimaan pajak.
- b. Menjadi tambahan ilmu untuk akademisi sebagai referensi untuk studi berikutnya, yang berkaitan dengan penerimaan pajak sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidar, Nur and Ramadhan Syahputra. 2015. "Analisis Disparitas Pendapatan Regional Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 2(1):56–68.
- Aizenmana, J. and Y. Jinjark. 2008. "The Collection Efficiency of The Value Added Tax: Theory and International Evidence." *The Journal of International Trade & Economic Development* 17(3):391–410.
- Ajaz, Tahseen and Eatzaz Ahmad. 2010. "The Effect of Corruption and Governance on Tax Revenues." *The Pakistan Development Review* (Winter):405–17.
- Arif, Imtiaz and Amna Sohail Rawat. 2018. "Corruption , Governance & Tax Revenue : Evidence from EAGLE Countries." *Journal of Transnational Management* 23(2).
- Azhar, Muhamad. 2019. "Omnibus Law Sebagai Solusi Hiper-Regulasi Menuju Sonkronisasi Peraturan Per-Undang-Undangan Di Indonesia." *Administrative Law & Governance Journal* 2(1):170–78.
- Belinga, Vincent, Maximillien Kaffo Melou, and Jean-Pascal Nganou. 2017. *Does Oil Revenue Crowd Out Other Tax Revenues? Policy Lessons for Uganda*.
- Bird, Richard M. and Eric M. Zolt. 2008. "Technology and Taxation in Developing Countries: From Mouse. *UCLA Law Review*." 52:6:1627-95.
- Brondolo, John, Frank Bosch, Eric Le Borgne, and Carlos Silvani. 2008. "Tax Administration Reform and Fiscal Adjustment: The Case of Indonesia(2001-07)." *IMF Working Papers* 08(129):1.
- Challenge Corporation, Millennium. 2020. "Guide to the MCC Indicators for Fiscal Year 2021."
- Davoodi, Hamid and Heng-fu Zou. 1998. "Fiscal Decentralization and Economic Growth: A Cross-Country Study." *Journal of Urban Economics* 43(2):244–57.
- Farida, Yusni, Muhlis Madani, and Nurbiah Tahir. 2022. "Efektivitas Layanan Pajak Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar." *Jurnal Universitas Muhamadiyah* 3.
- Epaphra, Manamba and John Massawe. 2017. "Corruption, Governance and Tax Revenues in Africa." *Peer-Reviewed and Open Access Journal* 13(4):439–67.
- Farida, Yusni, Muhlis Madani, and Nurbiah Tahir. 2022. "Efektivitas Layanan Pajak Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Benteng

- Kabupaten Kepulauan Selayar.” *Jurnal Universitas Muhamadiyah* 3.
- Fjeldstad, O. H. 2001. “Taxation, Coercion and Donors: Local Government Tax Enforcement in Tanzania.” *The Journal of Modern African Studies* (39):289–306.
- Gujarati, Damodar N. and Dawn C. Porter. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika (5th Ed.)*. Salemba Empat.
- Harahap, Fadillah Sanita, Erlina, and Rujiman. 2020. “Analisis Determinan Disparitas Pendapatan Di Provinsi Sumatera Utara.” *Serambi Engineering* V(2):985–94.
- Hendarmin. 2019. “Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Dan Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat.” *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 6(2):245–71.
- Hutagaol, John. 2007. *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Imam, Patrick A. and Davina F. Jacobs. 2007. *Effect of Corruption on Tax Revenues in the Middle East*.
- James, Simon and Clinton Alley. 2009. “Tax Compliance, Self-Assessment and Tax Administration.” *Journal of Finance and Management in Public Services* 2(2):27–42.
- Kaufman, D. ..., Kraay, and Mastruzzi. 2009. *Governance Matters VIII: Governance Indicators for 1996-2002*.
- Kaufmann, Daniel, Aart Kraay, and Massimo Mastruzzi. 2010. “Response to ‘What Do the Worldwide Governance Indicators Measure?’” *European Journal of Development Research* 22(1):55–58.
- Kharisma, Bayu. 2014. *Good Governance Sebagai Suatu Konsep Dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik Dan Swasta (Suatu Pendekatan Ekonomi Kelembagaan)*. Vol. 19.
- Langbein, Laura and Stephen Knack. 2010. “The Worldwide Governance Indicators: Six, One, or None?” *Journal of Development Studies* 46(2):350–70.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Marselina. 2019. “The Effect of Government Effectiveness , Rule of Law and Control of Corruption on Tax Obedience.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 6(1):173–83.

- Meliza and Murtala. 2020. "Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 3(April):27–38.
- Melo, M. 2011. "Institutional Weakness and the Puzzle of Argentina's Low Taxation." *Latin American Politics and Society* 49(4):115–48.
- Mohamed, Abdulrazak Nur, Dahir Nur Ebar, and Ainon Ramli. 2022. "Effect of Corruption and Governance on Tax Revenue in Mogadishu , Somalia." *International Journal of Mechanical Engineering* 7(5):297–304.
- Prastiwi, Dani Henji, Lorentino Togar Laut, and Rian Destiningsih. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2014-2018." *DINAMIC : Directory Journal of Economic* 2(1):33–50.
- Prichard, Wilson. 2010. "Taxation and State Building: Towards a Governance Focused Tax Reform Agenda." *IDS Working Papers* 2010(341):01–55.
- Razak, Anisa Mutiah. 2019. "Pengaruh Worldwide Governance Indicators dan Macroeconomic Terhadap IHSG (Studi Pada Negara Indonesia , Malaysia , Filipina , Singapura , Dan Thailand Tahun." *Jurnal Administrasi Bisnis* 70(1):1–10.
- Riswanto, Ahmad, Hendri Tanjung, and Abristadevi. 2021. "Dampak Inklusi Keuangan Dan Bank Syariah Terhadap Kesehatan Dan Pendidikan Nasional." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4(1):1–26.
- Ritsatos, Titos. 2014. "Tax Evasion and Compliance; From the Neo Classical Paradigm to Behavioural Economics, a Review." *Journal of Accounting and Organizational Change* 10(2):244–262.
- Salman, Ramat Titilayo, Peter Sanni, Kogi State Polytechnic, Taiwo Azeez Olaniyi, and Khadijat Adenola Yahaya. 2022. "Governance Transparency of Tax Revenue Performance in West Africa." 6(1):14–24.
- Spiteri, Jonathan and Marie Briguglio. 2018. "Does Good Governance Foster Trust in Government? An Empirical Analysis." *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis* 99:121–37.
- Steers, Richard.M. (1985). *Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku* (Alih Bahasa Magdalena), Jakarta: Erlangga.
- Suhendro, Saring, Azolla Degita Azis, and Gandy Wahyu Maulana Zulma. 2021. "Pengaruh Governance Terhadap Penerimaan Pajak Daerah." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(2):535.
- Sulfiani, Andi Ni'mah. 2021. "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo Implementation of Good Governance Principles in BPJS Health Services In the City of Palopo." *Jurnal*

Administrasi Publik XVII(1):95–116.

Sulistiyowatie, Syska Lady and Reza Widhar Pahlevi. 2018. “Penerapan Good Corporate Governance, Whistleblowing System Dan Risiko Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Sleman.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 3(2):152–60.

Syadullah, Makmun and Tri Wibowo. 2015. “Governance and Tax Revenue in Asean Countries.” *Journal of Social and Development Sciences* 6(2):76–88.

Torgler, Benno. 2003. “Tax Morale: Theory and Empirical Analysis of Tax Compliance.” *PhD Thesis* 1–668.

Widjanarko. 2021. “Analisis Hubungan Good Governance Dan Pertumbuhan.” *Jurnal Good Governance* 17(2).

Yaru, Mohammed Aminu and Ajibola Simbiat Raji. 2022. “Corruption, Governance and Tax Revenue Performance in Sub-Saharan Africa.” *Journal of Economic Review* 10(1):234–53.

Yulianita, Anna. and Fenny. Marissa. 2020. *Buku Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah*.

Yaru, Mohammed Aminu and Ajibola Simbiat Raji. 2022. “Corruption, Governance and Tax Revenue Performance in Sub-Saharan Africa.” *Journal of Economic Review* 10(1):234–53.

Ghazali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.